

SISTEM PENGELOLAAN LOGISTIK PROYEK PERUMAHAN SUBSIDI

CV KURNIA PROPERTY

LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun Oleh :

Handre Fajri Kurniawan

3118 30636

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI

ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Laporan Magang dengan judul :

Sistem Pengelolaan Logistik Proyek Perumahan Subsidi di CV Kurnia Property

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 24 Februari 2021 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Laporan Magang ini tidak terdapat keseluruhan atau Sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta bata saya terima.

Yogyakarta, Januari 2021

Yang memberi pernyataan

Handre Fajri Kurniawan

3118 30636

MAGANG

**SISTEM PENGELOLAAN LOGISTIK PROYEK PERUMAHAN
SUBSIDI CV KURNIA PROPERTI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HANDRE FAJRY KURNIAWAN

No Induk Mahasiswa: 311830636

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Fachmi Pachlevi, SE., M.Sc., Ak.

Penguji

Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 24 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan Magang ini. Penulisan Laporan Magang ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada STIE YKPN Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Laporan Magang ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Laporan Magang ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran dan melindungi setiap kegiatan dalam menyelesaikan laporan magang;
2. Bapak Dr. Haryono Subiyakto, M.Si selaku Ketua STIE YKPN Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si, Ak., CA., Wakil Ketua 1 STIE YKPN Yogyakarta yang telah memberikan izin melaksanakan aktivitas magang;
4. Fachmi Pahlevi Yandra, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Laporan Magang ini
5. Segenap staff kantor dan pegawai CV Kurnia Property yang telah banyak membantu saya untuk memperoleh data yang saya perlukan;
6. Orang tua yang telah memberikan bantuan dukungan baik secara moral dan materiil
7. Teman-teman di lokasi proyek yang selalu memberikan masukan, saran, semangat, serta dukungan.
8. Keluarga dan rekan mahasiswa yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena selalu memberikan bimbingan, doa, masukan dan dukungan kepada saya sampai saat ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Laporan Magang ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Januari 2021

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN MAGANG
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik STIE YKPN Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Handre Fajri Kurniawan

NIM : 3118 30636

Program Studi : Akuntansi

Jenis karya ilmiah : Laporan Magang

Demi pengembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui untuk memberikan kepada STIE YKPN Yogyakarta Hak atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Sistem Pengelolaan Logistik Proyek Perumahan Subsidi di CV Kurnia Property

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak ini STIE YKPN Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 24 Februari 2021

Yang menyatakan :

Handre Fajri Kurniawan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Magang ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses bisnis dari perusahaan jasa kontraktor dan kerjasama setiap bagian dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pelaksanaan aktivitas magang dilakukan sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 28 Desember 2020 di CV Kurnia Property. CV Kurnia Property dipilih sebagai tempat magang karena perusahaan tersebut adalah perusahaan jasa kontraktor yang berkonsentrasi di bidang konstruksi pembangunan di Lampung. Penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan magang di CV Kurnia Property karena ketertarikan penulis pada proses bisnis di perusahaan ini dan juga tentang bagaimana sistem pengelolaan logistik yang dilakukan ketika suatu proyek sedang dikerjakan. Selama kegiatan magang dilakukan, penulis ikut ambil bagian dalam setiap pekerjaan yang ada. Penulis melakukan pekerjaan seperti mencatat nota-nota logistik yang masuk, mencocokkan antara nota dan logistik, mengawasi pekerjaan yang dilakukan di lapangan, dan lain-lain. Penulis menemukan banyak permasalahan dan rintangan yang dihadapi ketika pelaksanaan magang. Masalah terbesar yang sering dihadapi ketika magang berlangsung yaitu pencatatan logistik yang dilakukan oleh perusahaan masih dilakukan secara tradisional, sehingga catatan yang dilakukan oleh staf di lapangan tidak sinkron dengan logistik yang ada. Selain itu, penulis juga mendapatkan ilmu, wawasan dan pengalaman baru yang tidak didapat di dunia perkuliahan. Beberapa pengalaman dan ilmu tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan soft skill dan bagaimana cara beradaptasi di lingkungan kerja dalam mempersiapkan diri ketika menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Kata Kunci : Sistem Pengelolaan Logistik, Magang, CV Kurnia Property

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This internship is done to find out how the business process of the contractor services company and cooperation of each part in completing a job. The internship was conducted from September 28, 2020 to December 28, 2020 at CV Kurnia Property. CV Kurnia Property was chosen as an internship because the company is a contractor services company that concentrates in the field of construction development in Lampung. The author is interested in carrying out internship activities at CV Kurnia Property because of the author's interest in the business process in this company and also about how the logistics management system is carried out while a project is being worked on. During the internship, the author takes part in every job. The author does work such as recording incoming logs, matching between notes and logistics, supervising work done in the field, etc. The author found many problems and obstacles faced during the implementation of the internship. The biggest problem that is often encountered during internships is that logistics recording done by the company is still done traditionally, so that the records performed by staff in the field are out of sync with existing logistics. In addition, the author also gained new knowledge, insights and experiences that are not gained in the world of lectures. Some of these experiences and sciences can be used to improve soft skills and how to adapt in the work environment in preparing for the real world of work.

Key Word : Logistics Management System, Internship, CV Kurnia Property

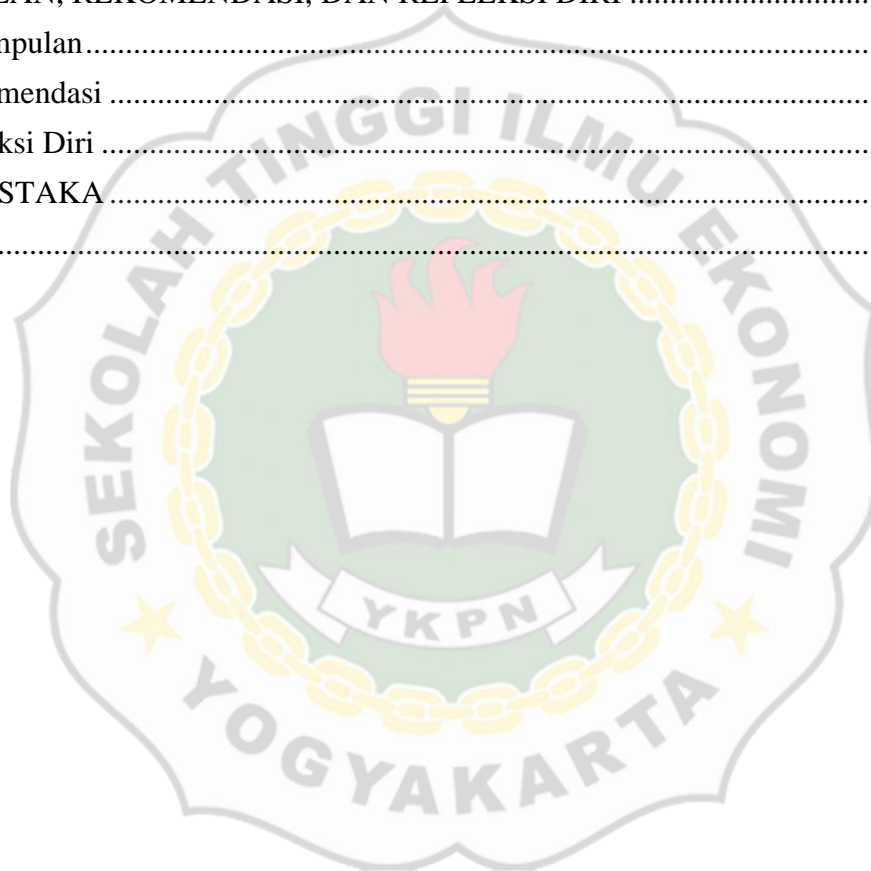
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang	3
1.3 Manfaat Magang	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	4
1.5 Sistematika Penulisan Laporan	4
BAB II	6
GAMBARAN UMUM	6
2.1 Sejarah CV Kurnia Property	6
2.2 Produk CV Kurnia Property	7
2.3 Target pasar	7
2.4 Motto Perusahaan	8
2.5 Struktur Organisasi	8
2.6 Klien Perusahaan	10
2.7 Aspek Manajemen	10
2.8 Aspek Keuangan	10
2.9 Aspek Pemasaran	11
BAB 3	12
AKTIVITAS MAGANG	12
3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang	12
3.2 Posisi Penempatan Magang	12
3.3 Aktivitas Magang	12

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.4 Relevansi Teori dan Praktik	15
BAB 4.....	28
PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Kurangnya SDM yang Berkompeten	28
4.2 Ketidakpastian Dalam Pembagian Tugas	29
BAB V.....	31
KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Rekomendasi	31
5.3 Refleksi Diri	33
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	37



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi	9
Gambar 3.2 Proyek Sedang Dikerjakan	15
Gambar 3.3 Logistik di Lokasi Proyek	27



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Logistik yang Dibutuhkan 26



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia memiliki peranan dan tanggung jawab dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi tulang punggung bangsa yang nantinya akan memegang peranan penting dan terjun langsung dalam pembangunan masyarakat Indonesia pada era globalisasi. Dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, mahasiswa dituntut tidak hanya menjadi mahasiswa yang cerdas, akan tetapi juga mempunyai nilai tambah dalam diri mereka. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa yang baru lulus seringkali ditemui tidak dapat bekerja secara efektif di bidangnya. Hal itu disebabkan salah satunya kurangnya pengalaman kerja sebelumnya. Oleh karena itu, program magang ini merupakan salah satu cara yang efektif dalam memperoleh pengalaman kerja. Sehingga selepas dari perguruan tinggi, mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa praktek kerja untuk menerapkan pada dunia kerja.

Magang merupakan salah satu bentuk pelatihan kerja yang diberikan oleh kampus dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan dari ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh oleh mahasiswa selama proses perkuliahan yang akan diimplementasikan di dunia pekerjaan. Pelaksanaan magang dapat dilakukan di instansi pemerintah, organisasi, perusahaan swasta, BUMN, dan lain lain.

Dalam pelaksanaan magang terdapat manfaat bagi mahasiswa yaitu memperoleh ilmu, wawasan, keterampilan, pengalaman, dan *softskill* yang lebih luas tentang dunia kerja mengenai bagaimana beradaptasi dengan lingkungan kerja, bekerjasama dalam tim dan juga dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memecahkan masalah yang ada. Dengan mengikuti magang, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan di dunia kerja, serta menambah pengalaman di dunia kerja untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang nyata.

CV Kurnia Property dipilih sebagai tempat magang oleh penulis dikarenakan penulis ingin melihat dan juga mendalami bagaimana proses keuangan proyek yang sedang dikerjakan oleh perusahaan tersebut, mengetahui prosedur-prosedur dalam pelaksanaan pekerjaan di proyek tempat bekerja, bagaimana mengorganisir keuangan dan pengelolaan logistik yang ada agar tepat sasaran penggunaannya terhadap proyek yang sedang dikerjakan.

Sistem pengelolaan logistik merupakan bagian dari *Supply Chain Management* (Manajemen Rantai Pasok) yang merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan aliran barang secara efektif dan efisien, meliputi transportasi, penyimpanan, distribusi dan jasa layanan serta informasi terkait mulai dari tempat asal barang sampai ke tempat konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Ada 5 unsur yang digabungkan untuk membentuk sistem pengelolaan logistik dalam organisasi perusahaan yaitu struktur fasilitas, transportasi, persediaan, komunikasi, pengelolaan dan penyimpanan. Tanpa adanya unsur-unsur tersebut, pengelolaan logistik tidak akan maksimal sesuai yang diharapkan.

Poin utama penulis dalam melaksanakan aktivitas magang di lokasi proyek adalah mendapat pengalaman dan gambaran bagaimana kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya dan juga belajar serta memahami bagaimana proses pengelolaan logistik dari vendor terhadap proyek yang sedang dikerjakan oleh CV KURNIA PROPERTY dapat terdistribusi dengan baik penggunaannya di lokasi proyek. Kemudian penulis dapat juga memberikan perbandingan antara kondisi praktik di lapangan dengan teori-teori yang sudah penulis pelajari selama di bangku perkuliahan. Penulis berharap setelah aktivitas magang dilaksanakan, penulis dapat memperoleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ilmu, pengalaman, dan juga rekan-rekan kerja yang berpengalaman di bidangnya yang dapat diambil banyak pelajaran dan bermanfaat untuk di masa yang akan datang.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

1. Penulis mampu untuk meningkatkan kualitas mahasiswa melalui pengalaman kerja dan gambaran kerja di bidang konstruksi proyek
2. Penulis mampu untuk memberikan gambaran dunia kerja dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi
3. Penulis mampu untuk melatih kemampuan dalam bekerjasama dengan tim
4. Penulis mampu untuk memperoleh pengalaman, informasi, dan jaringan di dalam dunia kerja

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Penulis mampu untuk mendapatkan pemahaman bagaimana sistem pengelolaan logistik proyek yang sedang dikerjakan CV Kurnia Property
2. Penulis mampu untuk memberikan perbedaan kondisi praktik dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang didapatkan mahasiswa selama kegiatan magang pada CV Kurnia Property yaitu sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui budaya dan lingkungan kerja di proyek yang sedang dikerjakan oleh CV Kurnia Property
2. Memperoleh pengalaman dan gambaran kerja di dunia konstruksi perumahan
3. Menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dunia kerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Memberikan saran dan masukan kepada pihak perusahaan

1.3.2 Bagi Perusahaan

1. Sebagai sarana untuk membantu pelaksanaan tugas dan aktivitas yang ada dalam perusahaan
2. Perusahaan bisa mendapatkan calon karyawan yang memiliki mutu dan kualitas yang baik

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara STIE YKPN dengan CV Kurnia Property
- 1 Untuk memperkenalkan kualitas mahasiswa terkait dengan kompetensi melalui pengalaman kerja

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di lokasi proyek yang sedang dikerjakan oleh CV Kurnia Property. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Perusahaan : CV Kurnia Property
Alamat Kantor : Jalan Z.A Pagar Alam Rajabasa Bandar Lampung
Lokasi Magang : Jalan Terusan Ryacudu, Gedung Harapan, Jati Agung, Lampung Selatan
Periode : 28 September 2020 s/d 28 Desember 2020
Jam Kerja : Dilaksanakan 6 hari kerja, yaitu hari Senin sampai dengan Sabtu
Dimulai pukul 08.00 WIB s/d 16.00 WIB

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang dan tujuan dalam melaksanakan magang, manfaat magang bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan perusahaan serta waktu dan tempat pelaksanaan magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bab II : Gambaran Umum

Pada bab ini akan menguraikan tentang sejarah perusahaan, produk, target pasar, motto perusahaan, struktur organisasi, klien perusahaan, aspek manajemen, aspek keuangan, dan aspek pemasaran perusahaan.

Bab III : Aktivitas Magang

Pada bab ini akan menguraikan tentang lokasi dan waktu pelaksanaan magang, posisi penempatan magang, aktivitas magang, relevansi antara teori dan praktik di lapangan, penerapan teori dalam praktik di lapangan, detail logistik yang diperlukan dalam pembangunan.

Bab IV : Permasalahan dan Pembahasan

Pada bab ini akan menguraikan tentang permasalahan yang ditemukan oleh penulis selama melaksanakan magang dan pembahasan terhadap permasalahan tersebut serta solusi yang dapat penulis berikan.

Bab V : Kesimpulan, Rekomendasi, Refleksi diri

Pada bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan dari penulisan laporan magang dan pelaksanaan kegiatan magang, permasalahan yang ditemukan dan rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis serta refleksi diri terkait dengan hal-hal positif yang dapat diambil oleh penulis selama pelaksanaan magang dan kekurangan diri penulis selama melaksanakan magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah CV Kurnia Property

CV Kurnia Property merupakan perusahaan yang dirintis sejak awal tahun 2000. Pada mulanya perusahaan ini merupakan perusahaan yang menjual kebutuhan dari konstruksi rumah mulai dari plafon gypsum, kusen pintu, daun pintu, kusen jendela, daun jendela, dan juga berbagai jenis kayu olahan. Dengan berbagai semangat dan juga pengalaman yang dimiliki oleh pemilik perusahaan, semakin lama pelanggan yang datang tidak hanya dari Kota Bandar Lampung melainkan kota atau kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Lampung.

Akhirnya pada sekitar tahun 2016, berdirilah CV Kurnia Property yang utamanya perusahaan ini merupakan perusahaan kontraktor perumahan khususnya perumahan subsidi pemerintah di Provinsi Lampung. Berbekal pengalaman pemilik di bidang perumahan dan juga memiliki sumber daya manusia yang cukup memiliki kemampuan di bidangnya, CV Kurnia Property hingga kini memiliki kualitas yang tidak kalah dengan perusahaan kontraktor lain yang ada di Provinsi Lampung dalam hal perusahaan jasa kontraktor. Diawali dengan proyek-proyek kecil di era awal berdiri, hingga kini perusahaan ini sanggup untuk membangun hampir 100 rumah subsidi dalam waktu satu tahun.

Pekerjaan konstruksi yang telah dilaksanakan oleh perusahaan hingga kini seperti pembangunan perumahan bersubsidi, pembangunan gudang atau mess milik perusahaan semen, dan juga pembangunan jalan-jalan yang ada di lingkungan kota Bandar Lampung, dan lain sebagainya. Hingga kini, perusahaan ini memiliki sekitar 30-40 karyawan dan tukang yang siap untuk bekerja secara profesional dan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh pengguna jasa CV Kurnia Property.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2 Produk CV Kurnia Property

CV Kurnia Property terus berbenah terkait dengan banyaknya permintaan dari konsumen. Seperti dijelaskan diatas, perusahaan ini tidak hanya sebagai perusahaan jasa kontraktor melainkan juga menjual berbagai produk konstruksi rumah.

Produk yang dimiliki atau diproduksi dari CV Kurnia Property yaitu:

- Plafon PVC
- Berbagai jenis kayu olahan
- Pembuatan daun pintu, kusen pintu, daun jendela, kusen jendela
- Baja Ringan
- Meubel Kayu Jati Jepara

Produk-produk tersebut ada yang diproduksi sendiri oleh perusahaan seperti Meubel Kayu Jati Jepara dan juga pembuatan kusen. Perusahaan ini juga merupakan menjadi sebagai salah satu distributor besar di Lampung sebagai distributor Plafon PVC merk NATAPON. Sedangkan produk lainnya perusahaan menempatkan diri sebagai retail.

2.3 Target pasar

Target pasar dari masing-masing produk merupakan kurang lebih sama yaitu segmen masyarakat yang ingin membangun rumah dan juga merenovasi bangunan. Dengan kebutuhan pokok seperti rumah yang sangat tinggi sekarang dan juga banyak perumahan subsidi yang disediakan oleh banyak developer dengan DP yang ringan bahkan 0% menjadikan kebutuhan akan produk-produk konstruksi perumahan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Di kala pandemi seperti sekarang pun, perusahaan ini mampu untuk tetap bertahan bahkan tetap dapat melebarkan sayap sebagai perusahaan yang maju, memiliki daya saing dan sumber daya yang mumpuni.

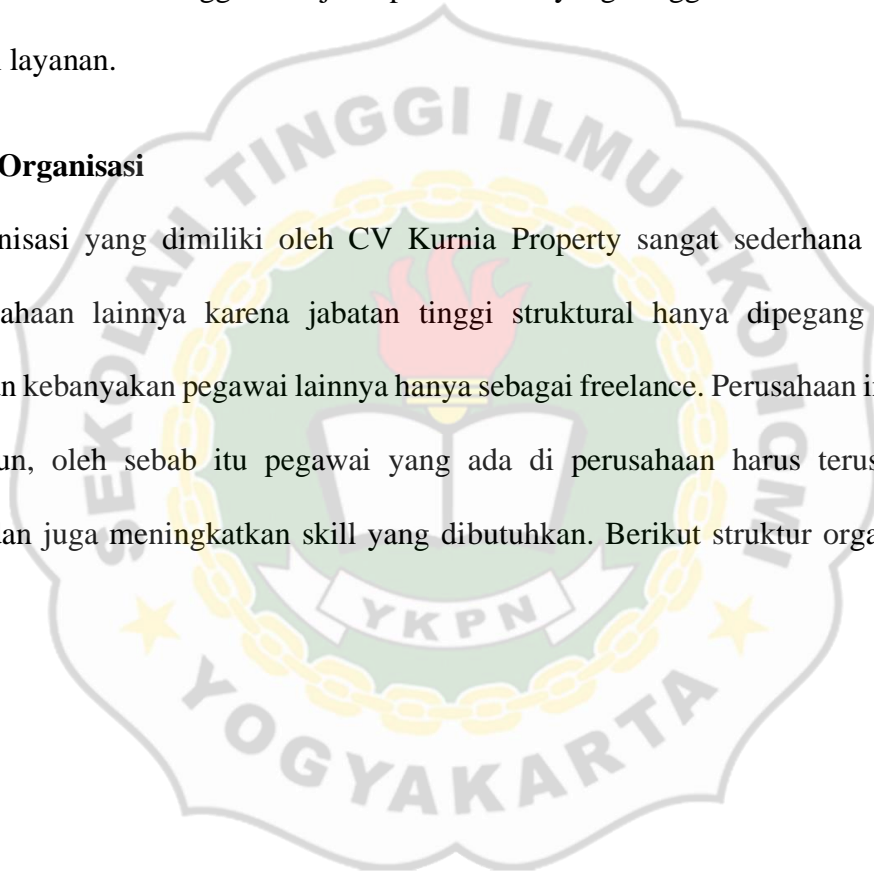
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.4 Motto Perusahaan

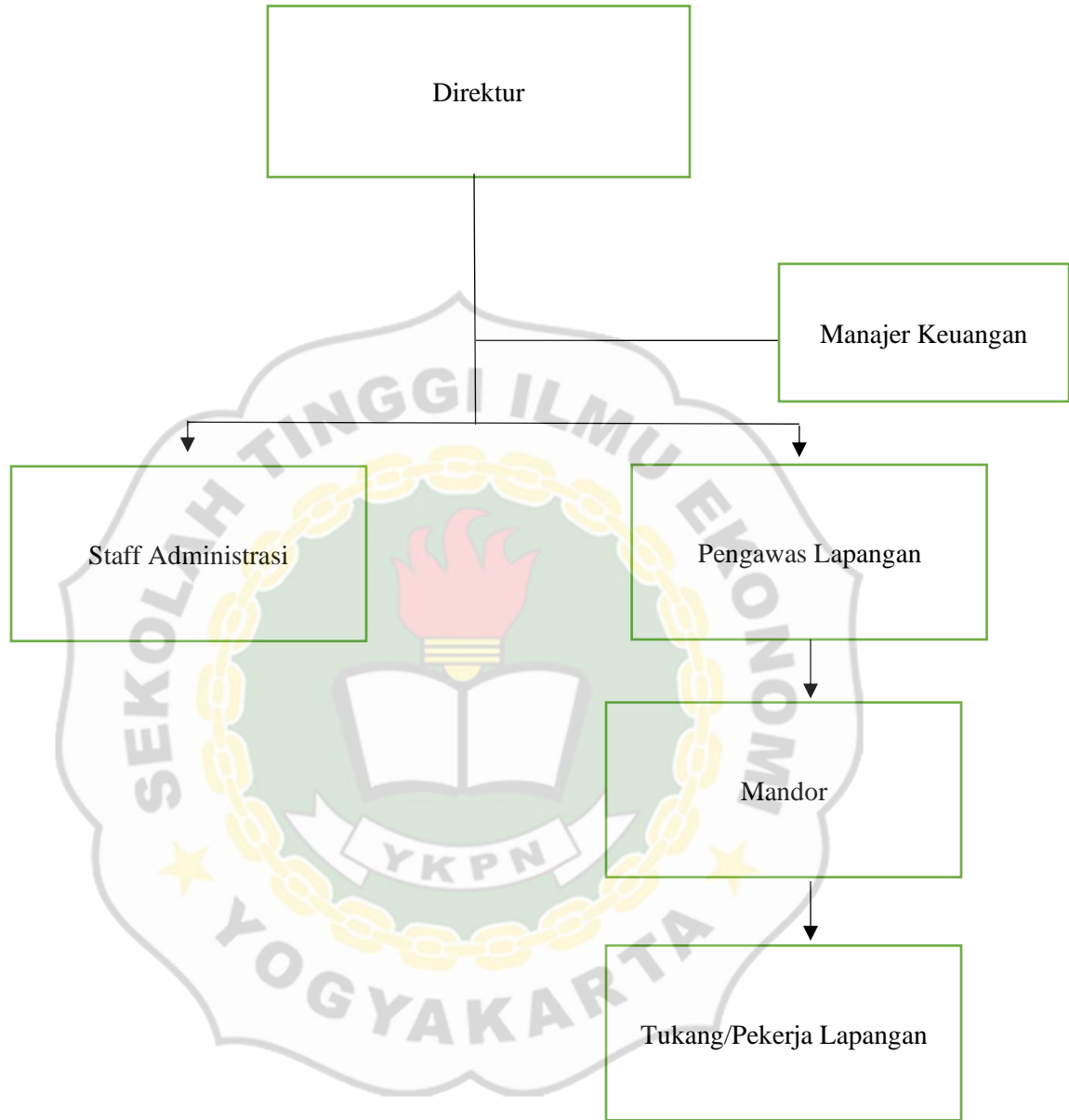
Perusahaan jasa kontraktor CV Kurnia Property memiliki motto yaitu “*Semangat Membangun Bersama*” yang memiliki makna bahwa perusahaan tidak hanya memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tetapi diimbangi juga dengan mutu dan perbaikan kinerja secara terus menerus sehingga menjadi perusahaan yang unggul dan berkualitas dalam meningkatkan layanan.

2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dimiliki oleh CV Kurnia Property sangat sederhana dibandingkan dengan perusahaan lainnya karena jabatan tinggi struktural hanya dipegang oleh pemilik perusahaan dan kebanyakan pegawai lainnya hanya sebagai freelance. Perusahaan ini baru berdiri sekitar 4 tahun, oleh sebab itu pegawai yang ada di perusahaan harus terus belajar dari pengalaman dan juga meningkatkan skill yang dibutuhkan. Berikut struktur organisasi Kurnia Property



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.6 Klien Perusahaan

Klien yang dimiliki oleh CV Kurnia Property merupakan perusahaan developer yang membutuhkan jasa kontraktor perumahan subsidi atau non subsidi dan juga pihak pemerintah dan pihak swasta lainnya. Klien-klien tersebut ditempatkan sebagai mitra dari CV Kurnia Property yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang sedang dibangun seperti kerusakan dalam jangka waktu tertentu dan pemenuhan kebutuhan logistik yang ada di lapangan. Dalam setahun, perusahaan menargetkan dapat menyelesaikan 100 rumah subsidi yang bermitra dengan beberapa developer. Jumlah perumahan subsidi yang sedang dikerjakan ketika penulis magang di perusahaan tersebut adalah sekitar 30 rumah subsidi dari 2 developer berbeda dan pembangunan gudang dari salah satu perusahaan semen swasta di Lampung.

2.7 Aspek Manajemen

CV Kurnia Property memiliki sistem manajemen yang cukup baik dalam pengelolaan perusahaan. CV Kurnia Property memiliki 2 kantor cabang. Untuk pengelolaan kantor cabang, direktur perusahaan mempercayai 1 orang di tiap-tiap kantor cabang untuk mengelola masing masing cabang. Namun, perwakilan yang diberikan kepercayaan untuk memegang masing-masing cabang tidak diberikan kekuasaan otonom untuk memberikan keputusan. Keputusan bersifat mutlak di tangan direktur perusahaan dan apapun yang terjadi di tiap cabang harus mengkomunikasikan dengan direktur perusahaan dalam penyelesaiannya.

2.8 Aspek Keuangan

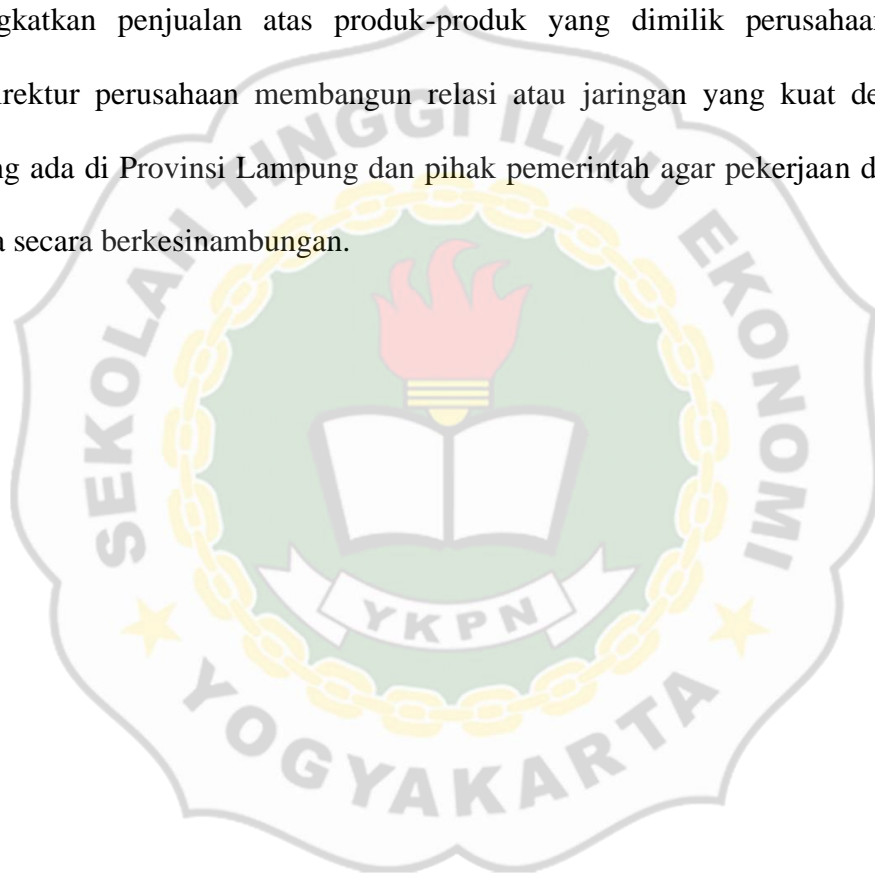
CV Kurnia Property memiliki sistem pengelolaan keuangan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. CV Kurnia Property merupakan perusahaan yang tidak hanya mengandalkan pendapatan yang masuk dari jasa konstruksi proyek tetapi juga terdapat beberapa produk yang dihasilkan dan menjual berbagai keperluan seperti kayu, baja ringan, plafon dan lain-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lain.

2.9 Aspek Pemasaran

Sosial media merupakan sumber informasi dan salah satu cara yang paling cepat untuk mengakses apapun keperluan yang dibutuhkan. Hal ini yang juga dimanfaatkan oleh CV Kurnia Property untuk meningkatkan penjualan atas produk-produk yang dimiliki perusahaan. Untuk jasa konstruksi, direktur perusahaan membangun relasi atau jaringan yang kuat dengan berbagai developer yang ada di Provinsi Lampung dan pihak pemerintah agar pekerjaan dapat selalu ada dan terlaksana secara berkesinambungan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 3

AKTIVITAS MAGANG

3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Lokasi pelaksanaan magang yaitu di lokasi proyek yang sedang dikerjakan oleh CV Kurnia Property beralamat di Jalan Terusan Ryacudu, Desa Gedung Harapan, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, Lampung. Sementara untuk kantor CV Kurnia Property beralamatkan di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, Rajabasa, Bandar Lampung. Waktu pelaksanaan magang dilakukan sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 28 Desember 2020.

3.2 Posisi Penempatan Magang

Selama magang berlangsung, penulis ditempatkan sebagai asisten pengawas lapangan proyek yang sedang dikerjakan oleh CV Kurnia Property dengan tujuan agar penulis dapat belajar bagaimana mekanisme pekerjaan yang sedang dilakukan dan bagaimana belajar lebih detail tentang berbagai aspek konstruksi proyek yang sedang dibangun. Jobdesk yang dilakukan oleh penulis di tempat magang umumnya adalah membantu pengawas lapangan dalam pemenuhan kebutuhan dari proyek yang sedang dikerjakan

3.3 Aktivitas Magang

Penulis telah melaksanakan magang selama 3 bulan di proyek yang sedang dikerjakan oleh CV Kurnia Property yang merupakan perusahaan jasa konstruksi bangunan dan perumahan. Berikut penjabaran aktivitas magang berdasarkan posisi yang ditempati.

3.3.1 Jobdesk Pengawas Lapangan

Pada tahap awal pekerjaan lapangan di suatu proyek, beberapa hal yang harus dipersiapkan :

1. Menyusun program kerja dan alokasi tenaga kerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Memastikan kembali alat-alat yang dibutuhkan di lokasi proyek
3. Melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan cepat sesuai dengan *time schedule* yang dibuat oleh CV Kurnia Property

Tahap Pelaksanaan Pekerjaan Proyek :

1. Mengoordinasikan tenaga kerja atau pekerja lapangan terkait konstruksi proyek agar sesuai dengan program kerja yang diberikan oleh CV Kurnia Property
2. Melakukan evaluasi harian terkait dengan kekurangan dan hambatan dari pekerjaan proyek lapangan
3. Melaporkan hambatan-hambatan kepada pihak kantor untuk dapat dicarikan solusi bersama
4. Melakukan pengecekan terhadap logistik material yang dibutuhkan di lokasi proyek agar sesuai dengan spesifikasi yang diberikan oleh pihak developer kepada pihak kontraktor
5. Mengawasi kinerja dari tenaga kerja atau pekerja lapangan dan selalu mencatat progress pekerjaan setiap harinya
6. Mengarsip dokumen-dokumen penting dari proyek yang sedang berlangsung

Tahap Penyelesaian Pekerjaan Proyek :

1. Mengecek kembali pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja lapangan agar sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan
2. Melakukan serah terima pekerjaan yang telah dilakukan
3. Mengurus dokumen-dokumen dan hal administratif lainnya dalam pendataan unit-unit yang telah dibangun
4. Mengecek kembali sisa logistik material dari pekerjaan proyek dan melaporkan ke kantor terkait surplus kebutuhan bahan material

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3.2 Jobdesk Peserta Magang

Pekerjaan yang dilakukan penulis ketika magang yaitu membantu pengawas lapangan dari tahap awal pekerjaan lapangan, pelaksanaan ketika konstruksi dilakukan, dan tahap penyelesaian konstruksi. Namun, jobdesk harian yang biasa dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Melakukan order logistik material kepada pihak vendor terkait dengan kebutuhan di lapangan
2. Mengawasi kinerja pekerja lapangan
3. Mengecek dan mencatat secara harian logistik material yang masih tersedia di lapangan
4. Memberikan laporan terkait progress pekerjaan proyek ke pihak kontraktor
5. Membantu dalam hal administrasi antara pihak vendor, kontraktor, dan developer

3.3.3 Tahap pelaksanaan pekerjaan lapangan

Pelaksanaan pekerjaan lapangan dimulai tanggal 28 September 2020 penulis mulai melakukan pekerjaan lapangan ketika proyek tersebut telah dimulai. Tahap yang dilakukan oleh pihak kontraktor dalam pelaksanaan pekerjaan yaitu :

3.3.3.1 Tanda tangan kontrak dengan pihak developer

Sebelum pekerjaan dimulai, pihak developer sebagai pemakai jasa konstruksi dari CV Kurnia Property melakukan tanda tangan kontrak dengan pihak kontraktor. Isi dari kontrak tersebut adalah umumnya agar pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan permintaan spesifikasi yang diinginkan oleh pihak developer.

3.3.3.2 Pelaksanaan pekerjaan

Pihak kontraktor menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan di lapangan seperti bahan material, pekerja lapangan yang akan ditempatkan di proyek tersebut, dan penunjukkan pengawas lapangan. Pekerjaan dilakukan dengan pengawasan juga dari pihak developer agar sesuai dengan *time schedule* yang telah tertulis di dalam kontrak kerjasama antara pihak kontraktor dan pihak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

developer.

3.3.3.3. Penyelesaian Pekerjaan

Pekerjaan harus diselesaikan oleh pihak kontraktor dengan *time schedule* yang telah ditetapkan oleh developer dengan tepat waktu. Pihak kontraktor memberikan garansi pekerjaan kepada pihak developer selama 3 bulan terhitung sejak pekerjaan tersebut selesai. Jika ada unit rumah atau bangunan yang telah selesai tetapi rusak selama masa garansi 3 bulan tersebut, pihak kontraktor wajib memperbaiki dan menanggung biaya yang dibutuhkan ketika memperbaiki kerusakan tersebut. Ketika pekerjaan telah selesai, maka pihak developer wajib untuk membayar lunas setelah masa garansi kepada pihak kontraktor atas jasa yang telah diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan suatu proyek.



Gambar 3.2 Proyek Sedang Dikerjakan

3.4 Relevansi Teori dan Praktik

Pada sub bab berikut, penulis akan membahas topik utama dalam laporan magang ini yaitu relevansi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teori dan praktik terkait dengan logistik bahan material pekerjaan proyek yang ada di lapangan. Berikut penulis menguraikan teori dasar dan penjelasan kondisi rinci yang dilaksanakan dalam proses pengerjaan pekerjaan di lapangan

3.4.1 Landasan Teori

A. Akuntansi Produk Rusak

Menurut pandangan tradisional produk dikatakan cacat atau rusak apabila kriteria produk tersebut terletak diluar batas atas dan batas bawah dari batasan spesifikasi yang telah ditetapkan. Maka suatu produk dinyatakan rusak apabila produk tersebut tidak memenuhi spesifikasinya (Hansen dan Mowen, 20011).

Dari definisi di atas dapat diambil intisari bahwa produk yang rusak adalah produk yang tidak sesuai spesifikasi sehingga tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan, tidak dapat dikerjakan ulang (*rework*) dan memiliki nilai jual yang rendah sebagai nilai sisa (*disposal value*). Dalam proses pengolahan produk yang dilakukan secara pesanan, seringkali muncul produk rusak yang tidak bisa dihindari baik secara normal maupun karena kesalahan dalam proses produksi.

Menurut Bastian dan Nurlela (2009) pengertian produk rusak sebagai adalah produk yang dihasilkan dalam proses produksi, di mana produk yang dihasilkan tersebut tidak sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan, tetapi secara ekonomis produk tersebut dapat diperbaiki dengan mengeluarkan biaya tertentu, dimana biaya yang dikeluarkan cenderung lebih besar dari nilai jual setelah produk tersebut diperbaiki.

Jika dalam proses produksi terdapat produk rusak, masalah yang timbul adalah bagaimana memperlakukan produk rusak tersebut, jika laku dijual dan jika tidak laku dijual. Perlakuan akuntansi produk rusak menurut Mursyidi (2010) adalah sebagai berikut :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Produk rusak bersifat normal, laku dijual: Produk rusak yang bersifat normal dan laku dijual, maka hasil penjualan produk rusak diperlakukan sebagai:

- Penghasilan lain-lain
- Pengurang biaya overhead pabrik
- Pengurang setiap elemen biaya produksi
- Pengurang harga pokok produk selesai

2. Produk rusak bersifat normal, tidak laku dijual: Produk rusak yang bersifat normal tapi tidak laku dijual, maka harga pokok produk rusak akan dibebankan ke produk selesai, yang mengakibatkan harga pokok produk selesai menjadi lebih besar.

3. Produk rusak bersifat abnormal, laku dijual: Produk rusak karena kesalahan dan laku dijual, maka hasil penjualan produk rusak diperlakukan sebagai pengurang rugi produk rusak.

4. Produk rusak bersifat abnormal, tidak laku dijual: Produk rusak bersifat abnormal dan tidak laku dijual, maka harga pokok produk rusak diperlakukan sebagai kerugian dengan perkiraan tersendiri yaitu kerugian produk rusak.

Produk rusak adalah unit produk yang tidak memenuhi standar produksi dan tidak dapat diperbaiki karena secara teknis tidak memungkinkan atau tidak ekonomis. Contoh produk rusak adalah roti yang dipanggang terlalu lama di dalam oven sehingga terlalu matang dan berwarna kehitaman. Perlakuan akuntansi untuk produk rusak pada dasarnya sama dengan produk cacat yaitu tergantung penyebab terjadinya produk rusak. Penyebab produk rusak ada dua macam. Pertama, timbulnya produk rusak disebabkan karena konsumen. Kedua, disebabkan karena kesalahan proses produksi.

Jika produk rusak disebabkan oleh konsumen, biaya produksi produk rusak dibebankan ke pesanan. Jika produk rusak masih dapat dijual, hasil penjualan akan dikurangkan dari total biaya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

produksi. Jika produk rusak disebabkan karena kesalahan pada saat proses produksi, biaya produksi dibebankan ke akun Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya, dan jika produk rusak masih dapat dijual, hasil penjualan akan dikurangkan dari biaya overhead pabrik sesungguhnya. Jika nilai produk rusak signifikan, dapat dicatat sebagai rugi. Produk rusak yang dapat diperkirakan terjadinya pada saat proses produksi maka untuk anggaran biaya overhead pabrik dibebankan harus memasukkan perkiraan jumlah produk rusak ini. Akibatnya, tarif overhead pabrik menjadi lebih tinggi.

B. Pengelolaan Logistik

Pengertian Logistik menurut para ahli sebagai berikut :

1. Menurut Yolanda M. Siagian (2005) logistik didefinisikan sebagai “bagian dari proses rantai suplai (*supply chain*) yang berfungsi merencanakan, melaksanakan, mengontrol secara efektif, efisien proses pengadaan, pengelolaan, penyimpanan barang, pelayanan, dan informasi mulai dari titik awal (*point of origin*) hingga titik konsumsi (*point of consumption*) dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumen.”
2. Menurut Ballou (1992) logistik didefinisikan sebagai “proses perencanaan, implementasi, dan pengendalian efisiensi, aliran biaya yang efektif dan penyimpanan bahan mentah, bahan setengah jadi, barang jadi dan informasi-informasi yang berhubungan dari asal titik konsumsi dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumen.”
3. Menurut Sondang P. Siagian (2003) logistik didefinisikan “sebagai keseluruhan bahan, barang, alat dan sarana yang diperlukan dan dipergunakan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sarannya.”
4. Lukas Dwiantara (2004) atau Rumsari H.S (2004), logistik didefinisikan sebagai “segala sesuatu atau benda yang berwujud dan dapat diperlakukan secara fisik (*tangible*), baik yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pokok maupun kegiatan penunjang (administrasi).”

5. Menurut Christopher (1992) logistik didefinisikan sebagai “suatu proses yang strategis dalam pengelolaan mulai dari pengadaan barang, perpindahan barang hingga penyimpanan barang, bahan baku dan produk jadi (yang di dalamnya terkait pula aliran informasi) pada perusahaan dan koneksi pemasaran untuk kepentingan mendapatkan keuntungan secara maksimal dengan biaya yang efisien dan dalam rangka pemenuhan kebutuhan konsumen.
6. Dalam tahun 1995, Donald J Bowersox menganalisis proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang dan barang jadi dari para supplier, diantara fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada para pelanggan.

Sistem Manajemen Logistik :

1. Menurut Gitosudarmo (2000) manajemen logistik bisa terwujud apabila ada suatu sistem. Sistem manajemen logistik ini diharapkan mampu mengkoordinir kegiatan logistik secara terpadu di dalam perusahaan
2. Siahaya (2012) mendefinisikan bahwa Manajemen logistik adalah bagian dari Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasok) yang merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan aliran barang secara efektif dan efisien, meliputi transportasi, penyimpanan, distribusi dan jasa layanan serta informasi terkait mulai dari tempat asal barang sampai ke tempat konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Menurut Donald J. Bowersox (1995) konsep logistik terpadu terdiri dari operasi logistik dan koordinasi logistik. Operasi logistik adalah mengenai manajemen pemindahan (*movement*) dan penyimpanan material dan produk jadi perusahaan. Jadi, operasi logistik itu dapat dipandang sebagai berawal dari pengangkutan pertama material atau komponen-komponen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari sumber perolehan dan berakhir pada penyerahan produk yang dibuat atau diolah itu kepada langganan atau konsumen.

Unsur-unsur manajemen logistik :

Menurut Bowersox (1995) Ada 5 unsur yang digabungkan untuk membentuk sistem logistik dalam organisasi perusahaan yaitu struktur fasilitas, transportasi, persediaan, komunikasi, pengelolaan dan penyimpanan

1. Struktur fasilitas

Jaringan fasilitas suatu perusahaan merupakan suatu kegiatan logistik dengan kemana dan melalui mana material suku cadang, barang jadi diangkut. Guna tujuan perencanaan yang baik fasilitas tersebut meliputi pabrik, gudang, toko-toko pengecer jika umum maka fasilitas dari spesialis dianggap merupakan hal yang penting. Seleksi terhadap alternatif lokasi yang unggul dapat memberikan banyak keuntungan yang kompetitif, karena efisiensi logistik dapat dicapai dengan baik.

2. Transportasi

Dalam suatu jaringan fasilitas, transportasi merupakan suatu mata rantai penghubung. Hampir setiap perusahaan dari ukuran apa saja mempunyai manajer lalu lintas yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan program transportasinya. Pada umumnya perusahaan mempunyai 3 alternatif untuk menetapkan kemampuan transportasinya. Pertama armada peralatan swasta dibeli atau disewa. Kedua, kontrak khusus dapat diatur dengan spesialis transport untuk mendapatkan kontrak jasa pengangkutan. Ketiga bentuk transport ini dikenal sebagai *private* (swasta), *contract* (kontrak) dan *common carriage* (angkutan umum).

3. Persediaan

Kebutuhan akan transport di antara berbagai fasilitas itu didasarkan atas kebijaksanaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

persediaan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Secara teoritis, suatu perusahaan dapat saja mengadakan persediaan setiap barang yang ada dalam persediaanya pada setiap fasilitas dalam jumlah yang sama. Program logistik hendaklah diadakan dengan tujuan mengingatkan sesedikit mungkin aktiva pada pengadaan persediaan. Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi persediaan menurut Bowersox (1995) yaitu mutu nasabah, mutu produk, integrasi transport dan kegiatan saingan

4. Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas yang sering terabaikan dalam sistem logistik. Di masa lalu, kelalaian ini disebabkan oleh kurangnya peralatan pengolah data dan peralatan transmisi data yang dapat menangani arus informasi yang dibutuhkan. Hal ini tentu akan mempengaruhi kinerja logistik perusahaan kekurangan kualitas informasi dapat menyebabkan banyak masalah

5. Pengelolaan dan penyimpanan

Pengelolaan dan penyimpanan juga merupakan bagian penting dalam sistem logistik, tetapi tidak cocok untuk solusi struktural dan komponen lainnya. Penetrasi pengelolaan dan penyimpanan sistem ini berhubungan langsung dengan semua aspek operasi. Tentang aliran material antar fasilitas dan antar fasilitas Proses ini hanya dapat memenuhi permintaan mengenai produk atau bahan. Bowersox (1995), pengelolaan dan penyimpanana ini meliputi pergerakan (*movement*), pengepakan, dan pengemasan.

3.4.2 Penerapan Teori Dalam Praktik di Lapangan

A. Penerapan Akuntansi Produk Rusak

CV Kurnia Property selain sebagai perusahaan jasa kontraktor juga memproduksi dan menjual berbagai macam produk kebutuhan konstruksi rumah. Contoh kasus, perusahaan menerima

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pesanan terhadap konsumen sebanyak 100 plong daun pintu untuk pengerjaan proyek perumahan yang diberi nomor pesanan 100. Pada saat perusahaan berhasil membuat 10 plong daun pintu, terdapat permintaan konsumen untuk mengubah bahan baku kayu yang digunakan dalam pembuatan daun pintu tersebut. Sepuluh daun pintu yang telah terlanjur diproduksi menggunakan bahan baku kayu lain, tidak dapat digunakan dan tidak dapat untuk diperbaiki. Tetapi, perusahaan dapat menjual 10 plong daun pintu sebagai produk rusak dengan harga sebesar Rp3.000.000. Perusahaan memproduksi kembali 100 plong daun pintu sehingga total daun pintu yang diproduksi sebanyak 110 plong. Pencatatan biaya produksi untuk memproduksi 100 plong daun pintu adalah sebagai berikut.

Bahan	Rp10.000.000
Tenaga Kerja Langsung	Rp15.000.000
Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp5.000.000</u>
Total biaya produksi	Rp30.000.000

Perlakuan akuntansi untuk produk rusak dapat dilakukan berdasarkan 2 hal, yaitu perubahan karena permintaan konsumen dan perubahan karena kesalahan saat proses produksi.

Seperti contoh kasus diatas, perubahan disebabkan karena permintaan konsumen. Jika perubahan bahan baku kayu yang digunakan tersebut disebabkan karena permintaan konsumen, maka penjournalan yang dilakukan pada saat pesanan nomor 100 selesai adalah sebagai berikut.

Produk Rusak	Rp3.000.000
Barang Jadi	Rp27.000.000
Barang Dalam Proses	Rp30.000.000

Jika perusahaan menjual dengan keuntungan 20%, pesanan nomor 100 akan dijual seharga Rp32.400.000 ($120\% \times \text{Rp}27.000.000$). Saat pesanan nomor 100 diserahkan kepada pemesan maka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan dijurnal sebagai berikut.

Piutang Dagang	Rp32.400.000
Penjualan	Rp32.400.000
Harga Pokok Penjualan	Rp27.000.000
Barang Jadi	Rp27.000.000

Pada saat produk rusak terjual maka akan dijurnal sebagai berikut.

Kas/Piutang Dagang	Rp3.000.000
Produk Rusak	Rp3.000.000

Kondisi di lapangan tampak berbeda, di workshop tempat produksi barang tersebut tidak diterapkan seperti kaidah dan teori yang telah dijabarkan diatas. Suatu sistem keuangan yang dibentuk hanya berupa pencatatan banyak nya pengeluaran dan pendapatan saja. Hal ini tentunya disebabkan karena kurangnya SDM yang mengerti cara pengelolaan keuangan dengan baik berdasarkan aturan dan kaidah yang berlaku.

B. Penerapan Pengelolaan Logistik

Kegiatan pengelolaan logistik yang penulis lakukan menerapkan teori bahwa Manajemen logistik adalah bagian dari Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasok) yang merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan aliran barang secara efektif dan efisien, meliputi transportasi, penyimpanan, distribusi dan jasa layanan serta informasi terkait mulai dari tempat asal barang sampai ke tempat konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Siahaya, 2012).

Kondisi di lapangan tampak berbeda, dalam proses perencanaan pengelolaan logistik proyek belum efektif dan efisien. Suatu sistem yang dibangun oleh pihak perusahaan belum memadai dan terdapat banyak kekurangan dalam mengelola logistik proyek. Di dalam teori manajemen logistik terdapat beberapa unsur yang harus dapat terpenuhi agar logistik tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan baik. Unsur-unsur tersebut antara lain :

1. Struktur fasilitas
2. Transportasi
3. Komunikasi
4. Persediaan
5. Pengelolaan dan Penyimpanan

Di proyek yang sedang dikerjakan oleh CV Kurnia Property, terdapat beberapa unsur tersebut yang tidak dapat dipenuhi perusahaan sehingga sistem pengelolaan tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pertama dari unsur struktur fasilitas, perusahaan dapat memenuhi unsur tersebut. Dilihat dari perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas pendukung untuk mengangkut kemana material atau logistik yang akan diangkut. Kedua dari unsur transportasi, jaringan fasilitas dan transportasi merupakan satu keastuan unsur yang dapat menjadi suatu mata rantai penghubung. Hampir setiap perusahaan dari ukuran apa saja mempunyai manajer lalu lintas yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan program transportasinya. CV Kurnia Property memiliki jaringan transportasi yang memadai untuk mengangkut logistik dari tempat mengambil barang di vendor ke tempat proyek yang sedang digunakan.

Ketiga dari unsur komunikasi, komunikasi merupakan aktivitas yang sering terabaikan dalam sistem logistik. Di masa lalu, kelalaian ini disebabkan oleh kurangnya peralatan pengolah data dan peralatan transmisi data yang dapat menangani arus informasi yang dibutuhkan. Hal ini tentu akan mempengaruhi kinerja logistik perusahaan kekurangan kualitas informasi dapat menyebabkan banyak masalah. Kondisi praktik di lapangan, komunikasi antara divisi yang mengirimkan logistik dan pengawas yang ada di lapangan sering terjadi misskomunikasi. Hal itu terjadi disebabkan data yang didapat oleh pengawas lapangan dan data yang didapat oleh divisi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengiriman logistik tidak sinkron dan juga mengakibatkan pekerjaan menjadi lebih lambat dan biaya yang dikeluarkan juga lebih besar dari perencanaan awal.

Keempat dari unsur persediaan, kebutuhan akan transport di antara berbagai fasilitas itu didasarkan atas kebijaksanaan persediaan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Secara teoritis, suatu perusahaan dapat saja mengadakan persediaan setiap barang yang ada dalam persediaannya pada setiap fasilitas dalam jumlah yang sama. Program logistik hendaklah diadakan dengan tujuan mengingatkan sesedikit mungkin aktiva pada pengadaan persediaan. Persediaan logistik proyek sangat bergantung kepada ketersediaan bahan-bahan yang ada di vendor. Seringkali terjadi di lapangan, perusahaan tidak menyiapkan plan B vendor logistik lainnya sehingga suatu material atau logistik yang sedang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan proyek menjadi terhambat pekerjaannya. Dan hambatan-hambatan inilah yang menyebabkan biaya semakin besar dan pekerjaan menjadi tidak efektif lagi.

Kelima dari unsur pengelolaan dan penyimpanan, pengelolaan dan penyimpanan juga merupakan bagian penting dalam sistem logistik, tetapi tidak cocok untuk solusi struktural dan komponen lainnya. Penetrasi pengelolaan dan penyimpanan sistem ini berhubungan langsung dengan semua aspek operasi. Tentang aliran material antar fasilitas dan antar fasilitas. Proses ini hanya dapat memenuhi permintaan mengenai produk atau bahan. Dalam unsur ini, perusahaan sudah memiliki penyimpanan yang cukup memadai. Sebelum mengerjakan pekerjaan proyek, perusahaan harus membangun dan mempersiapkan mess atau lokasi penyimpanan terlebih dahulu supaya logistik yang akan dikirimkan di lokasi proyek dapat tersimpan dengan baik dan aman. Intinya antara praktik dan teori tidaklah sama, praktik yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola logistik yang ada hanya dilakukan dengan manual. Di satu sisi perusahaan memang harus beradaptasi dengan hal yang baru dan modern tapi di sisi lain tidak tepat untuk dipraktikkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ketika keadaan tersebut belum memadai sarana dan prasarana yang diperlukan.

3.4.3 Logistik yang diperlukan

Dalam catatan yang penulis lakukan selama magang, berikut adalah item atau logistik yang diperlukan untuk membangun 1 unit rumah perumahan subsidi type 36/72 m2.

No.	Item/Logistik	Banyak	Harga
1.	Batu Pondasi	2 Kubik	Rp 300.000
2.	Pasir	18 Kubik	Rp 1.800.000
3.	Semen	60 sak	Rp 3.000.000
4.	Mil	15 sak	Rp 450.000
5.	Batu Bata	8000 buah	Rp 4.000.000
6.	Besi 10	35 batang	Rp 2.030.000
7.	Besi 6	10 batang	Rp 220.000
8.	Baja Ringan - Kanal - Reng - Atap	25 batang 35 batang 85 lembar	Rp 1.750.000 Rp 1.050.000 Rp 1.870.000
9.	Gypsum - List Gypsum - Cornice - Cat	13 lembar 22 batang 2 sak 1 pail	Rp 650.000 Rp 176.000 Rp 120.000 Rp 180.000
10.	Cat dinding	3 pail	Rp 555.000
11.	Kusen - Daun Pintu - Daun Jendela - Loster	10 plong 4 buah 6 buah 10 buah	Rp 1.100.000 Rp 1.400.000 Rp 600.000 Rp 250.000
12.	Pintu Kamar mandi - Kloset - Keramik	1 buah 1 buah 2 kotak	Rp 185.000 Rp 100.000 Rp 92.000
13.	Cat Kusen	4 kaleng	Rp 200.000
14.	Keramik Lantai	38 kotak	Rp 1.520.000
15.	Instalasi listrik + jasa	1 rumah	Rp 700.000
16.	Upah Tukang	1 rumah	Rp 11.000.000
17.	Biaya Lain-Lain	1 rumah	Rp 600.000
	Jumlah		Rp 35.898.000

Tabel 3.1 Logistik yang Dibutuhkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 3.3 Logistik di Lokasi Proyek

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 4

PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan magang di lapangan tidak selalu berjalan sesuai yang diharapkan dan juga sesuai dengan teori-teori yang sudah dipelajari di perkuliahan. Disini penulis menemukan beberapa permasalahan yang dapat menghambat pekerjaan dalam pengelolaan logistik proyek yang sedang dikerjakan oleh perusahaan dan beberapa solusi untuk pemecahan masalah tersebut.

4.1 Kurangnya SDM yang Berkompeten

Di dalam dunia bisnis di perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor dalam menjalankan roda perputaran tidak selalu berjalan lancar. Selama magang, penulis melihat banyak sekali jobdesk yang harus dilakukan oleh petugas di lapangan. Seperti mengawasi pekerjaan yang dikerjakan, memenuhi jumlah logistik yang diperlukan, dan juga mengorganisasi pekerja-pekerja yang ada di lapangan. Terkadang karena banyaknya jobdesk yang dilakukan, mengakibatkan pekerjaan menjadi terhambat dan tidak melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam mengelola keuangan proyek yang sedang dikerjakan oleh perusahaan, dikelola sendiri oleh keluarga dari pemilik perusahaan. Hal itu juga yang membuat laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dapat tercatat dengan jelas. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas pembukuan manual dan tidak sesuai dengan kaidah dan teori akuntansi yang sudah ada. Pengawas lapangan juga bukan merupakan orang yang cukup berkompeten di bidang konstruksi. Pengawas lapangan hanya belajar otodidak di suatu proyek tanpa mengerti bagaimana teori dan mekanisme yang harus dilakukan selama proyek sedang dikerjakan

Solusinya yang penulis dapat berikan adalah perusahaan dapat merekrut pegawai yang berkompeten di bidangnya. Pemilik perusahaan tinggal mengontrol bagaimana laporan keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dibuat dan dapat mengetahui berapa untung atau rugi yang didapat dalam suatu pekerjaan tersebut. Dan juga perusahaan minimal merekrut 1 orang yang berkompeten di bidang konstruksi sehingga dapat bertukar pendapat dengan pemilik perusahaan tentang apapun yang terjadi dan bagaimana menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan.

4.2 Ketidakpastian Dalam Pembagian Tugas

Penulis sebagai peserta magang, membutuhkan bimbingan dari perusahaan untuk dapat beradaptasi di lingkungan kerja yang akan dijalani selama 3 bulan. Penulis ditempatkan di lokasi proyek perusahaan yang sedang dibangun dan penulis masih kebingungan bagaimana prosedur-prosedur yang harus dilakukan ketika hari pertama melakukan magang di proyek tersebut. Hal ini juga merupakan kali pertama penulis magang di bidang konstruksi.

Dalam praktiknya, penulis membantu pekerjaan yang dilakukan oleh pengawas lapangan. Jobdesk yang diberikan oleh pengawas lapangan salah satunya adalah mengelola dan mencatat jumlah logistik yang diperlukan. Seringkali tugas tersebut juga diambil alih oleh pengawas lapangan sendiri dikarenakan yang dicatat di catatan pengawas lapangan dan penulis catat tidak sama dengan keadaan. Namun, lambat laun penulis mulai bisa melakukan adaptasi terhadap pekerjaan yang harus dilakukan.

Ketidakpastian pembagian tugas sering dialami oleh penulis. Contoh kasus, ketika barang atau logistik telah sampai ke lokasi proyek, prosedur yang harus dilakukan penulis adalah mencatat barang yang masuk dan juga berapa banyak jumlah yang diperlukan. Ketika akan mencatat barang tersebut, penulis diperintah oleh pengawas untuk menyelesaikan hal yang lain di luar dari jobdesk yang sudah dijelaskan sebelumnya dan hal ini juga tentu menghambat pekerjaan dan menjadi tidak pasti dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Solusi yang dapat penulis lakukan adalah penulis harus proaktif untuk bertanya dan juga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berkoordinasi dengan baik dengan pegawai yang lain. Dan dalam melaksanakan tugas, penulis harus mengonfirmasi apakah prosedur yang dilakukan sudah tepat. Dan juga penulis menyarankan agar perusahaan menerapkan SOP yang jelas terhadap jobdesk pekerjaan lapangan. Penulis melihat SOP memang ada, hanya SOP tersebut sekedar teori dan sangat diabaikan sehingga seringkali terjadi misskomunikasi antara para pegawai dan juga penulis sebagai peserta magang.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

5.1 Kesimpulan

Penulis telah melaksanakan magang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Magang dilaksanakan di CV KURNIA PROPERTY selama 3 bulan sejak 28 September 2020 sampai dengan 28 Desember 2020. Penulis ditempatkan di proyek lapangan perumahan subsidi yang sedang dikerjakan oleh perusahaan dan membantu tugas pengawas lapangan dalam mengerjakan tugas.

Dengan itu, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal :

1. CV KURNIA PROPERTY merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi khususnya pembangunan perumahan dan proyek pembangunan gedung. Perusahaan juga memiliki produk-produk yang diproduksi sendiri seperti Kusen, Daun Pintu, Daun Jendela, Loster, dan pembuatan meubel kayu jati.
2. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh CV KURNIA PROPERTY adalah dengan memperbanyak jaringan-jaringan dengan pihak developer sebagai upaya agar proyek-proyek dapat berjalan berkelanjutan.
3. Penulis menyadari bahwa teori dan praktik tidaklah sama. Memang teori merupakan pedoman utama dalam melaksanakan pekerjaan di lapangan, praktik yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola logistik yang ada hanya dilakukan dengan manual. Di satu sisi perusahaan memang harus beradaptasi dengan hal yang baru dan modern tapi di sisi lain tidak tepat untuk dipraktikkan ketika keadaan tersebut belum memadai sarana dan prasarana yang diperlukan.

5.2 Rekomendasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut ini rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis kepada pihak perusahaan CV KURNIA PROPERTY atas permasalahan-permasalahan yang kerap kali terjadi dan menjadi evaluasi untuk pihak perusahaan dan pihak kampus

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan pengalaman yang didapat oleh penulis selama magang di perusahaan CV KURNIA PROPERTY selama 3 bulan, penulis mendapat pengalaman baru di bidang konstruksi, memahami bagaimana pengelolaan logistik proyek-proyek perumahan subsidi, mendapat rekan kerja yang baik dalam membimbing penulis dalam melaksanakan tugas. Rekomendasi yang penulis dapat berikan kepada pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sebaiknya untuk meningkatkan jumlah SDM yang berkompeten di bidangnya khususnya untuk mengelola keuangan proyek agar dapat optimal dan tercatat dengan baik dan rapi.
- b. Perusahaan juga perlu memberikan arahan yang jelas kepada setiap pegawai atau peserta magang yang baru agar pekerjaan yang dilakukan tidak keluar dari jobdesk yang sudah ditetapkan

5.2.2 Bagi Pihak Kampus

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak kampus dengan adanya mata kuliah magang di semester akhir ini sebagai salah satu syarat lulus program sarjana STIE YKPN. Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Pihak kampus kedepannya harus memberikan pembekalan magang yang lebih matang dan informasi yang lengkap tentang prosedur-prosedur di tempat magang dan mekanisme lainnya.
- b. Proaktif dalam membangun relasi yang baik dengan tiap instansi tempat magang supaya menciptakan jaringan yang luas sehingga nama baik kampus dapat dikenal oleh masyarakat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

luas di seluruh Indonesia.

- c. Pihak kampus juga harus terus dapat melakukan pembaruan terhadap teori-teori yang diberikan kepada mahasiswa pada saat pembelajaran agar sesuai dengan kondisi terbaru yang ada di dalam praktik lapangan.
- d. Pihak kampus juga harus memberitahukan kepada tiap instansi tempat magang mahasiswa untuk menempatkan peserta magang sesuai dengan jurusan dan bidang yang diambil di kampus STIE YKPN

5.3 Refleksi Diri

Dengan adanya aktivitas magang yang telah dilaksanakan, penulis mendapat banyak pengalaman yang terjadi di lapangan dan teori-teori baru yang tidak ada di buku-buku perpustakaan. Banyak hal positif yang dapat diambil penulis dalam pelaksanaan magang. Hal positif yang didapat adalah sebagai berikut :

5.3.1 Menambah Wawasan Baru di Bidang Konstruksi

Dengan aktivitas magang ini, penulis belajar banyak tentang pengelolaan logistik di lokasi proyek. Selain itu, penulis memiliki pengetahuan dan pengalaman baru dalam membangun rumah dan bagaimana membuat planning dan budget yang harus dipersiapkan ketika ingin membangun rumah idaman.

5.3.2 Memiliki Pengalaman Untuk Bekerja dengan Tim

Selama melaksanakan aktivitas magang di lokasi proyek perumahan subsidi yang sedang dikerjakan oleh CV Kurnia Property, penulis terbiasa untuk bekerja dalam tim. Dalam dunia kerja sangat berbeda dengan dunia perkuliahan, dunia kerja harus menuntut untuk bekerja antara satu sama lain tidak boleh ada kepentingan individu di dalamnya. Baik itu sebagai leader ataupun bawahan harus bekerjasama berkesinambungan agar pekerjaan yang sedang dikerjakan dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilaksanakan dengan maksimal. Selain itu, bekerja sama dengan tim ini menuntut penulis untuk lebih berani berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat di dalam lokasi proyek seperti vendor, developer, dan juga pekerja-pekerja yang ada di dalamnya.

5.3.3 Bertemu dengan Orang-Orang Berpengalaman dalam Bidang Masing-Masing

Selama melaksanakan aktivitas magang di lokasi proyek, penulis bertemu dengan banyak orang yang berpengalaman di bidang masing-masing. Dengan itu, penulis dapat menjalin jaringan yang luas dengan berbagai pihak dan dapat belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki. Penulis juga belajar bagaimana belajar secara teknis dalam mengelola suatu proyek dan bagaimana menyelesaikannya dengan baik agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Selain itu, penulis menyadari beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

1. Penulis perlu untuk beradaptasi di lingkungan dengan cepat

Penulis menyadari bahwa selama melaksanakan magang, penulis cukup sulit untuk beradaptasi di lingkungan kerja. Kesulitan tersebut dikarenakan penulis masih belum memiliki pengalaman di dunia pekerjaan dan lingkungan proyek merupakan suatu hal yang sangat baru dihadapi oleh penulis. Namun, lambat laun penulis mulai mengerti bagaimana cara berkomunikasi dan beradaptasi dengan baik di lingkungan kerja dan bagaimana budaya kerja di lokasi proyek tempat magang.

2. Penulis perlu untuk meningkatkan ketelitian dalam bekerja

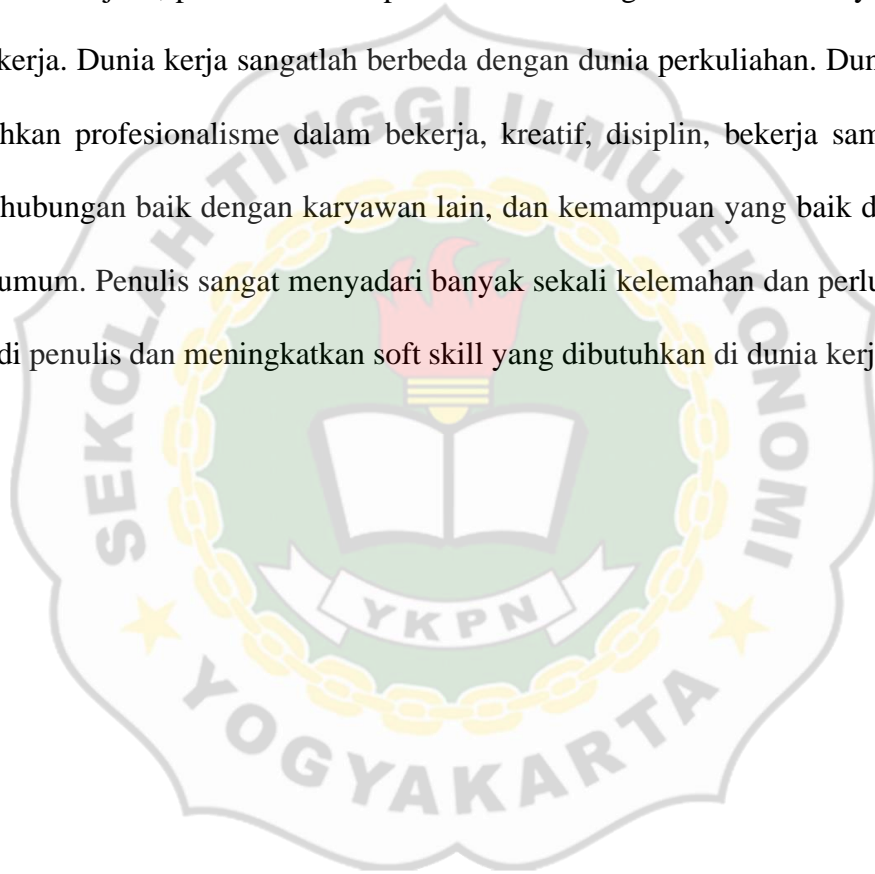
Penulis menyadari selama melaksanakan magang, terdapat kekurangan dalam hal ketelitian dalam bekerja. Contoh kasus ketika logistik dikirim ke lokasi proyek, terkadang logistik yang dicatat dan dihitung oleh penulis tidak sinkron dengan yang dicatat oleh pengawas proyek. Hal ini membuat penulis menyadari atas kekurangan tersebut dan penulis perlu menambah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ketelitian dalam bekerja. Ketelitian dalam bekerja inilah yang juga penting dalam semua pekerjaan agar pekerjaan tidak terhambat dengan tidak telitinya pekerjaan yang dilakukan penulis.

3. Penulis perlu untuk meningkatkan berbagai softskill di dunia kerja

Sebagai calon sarjana, penulis menilai perlu untuk meningkatkan soft skill yang dibutuhkan ketika bekerja. Dunia kerja sangatlah berbeda dengan dunia perkuliahan. Dunia kerja sangat membutuhkan profesionalisme dalam bekerja, kreatif, disiplin, bekerja sama dengan tim, menjalin hubungan baik dengan karyawan lain, dan kemampuan yang baik dalam berbicara di depan umum. Penulis sangat menyadari banyak sekali kelemahan dan perlu mengevaluasi diri pribadi penulis dan meningkatkan soft skill yang dibutuhkan di dunia kerja.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiantara Lukas dan Rumsari Hadi Sumarto. 2020. *Manajemen Logistik Pedoman Praktis Bagi Sekretaris dan Staf Administrasi*. Jakarta: Grasindo
- Firdaus, Nizarudin. 2018. *Analisis Logistik Bahan Baku Pada Pabrik Keripik Singkong Balado Kenanga*. Skripsi. Program Sarjana UMM, Malang.
- Kurniawan, Ega. 2021. *Interview of "Management Logistik Project" on his office*. Jl. Z.A. Pagar Alam : Lampung.
- Manajemen Produksi. 2020. *Prinsip Kunci dalam Manajemen Logistik* [Online] Available at : <https://manajemenproduksi.com/prinsip-kunci-dalam-manajemen-logistik/> [Accessed Januari 2021]
- Mithaaryani. 2019. *Perlakuan Akuntansi dan Perhitungan Produk Rusak* [Online] Available at : <https://www.dictio.id/t/bagaimana-cara-perlakuan-akuntansi-dan-perhitungan-produk-rusak/120076> [Accessed Februari 2021]
- Satria, Alfin R. D. 2016. *Pengaruh Kepentingan Logistik dan Diferensi Pelayanan Logistik Terhadap Kinerja Logistik*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Trisakti. Jakarta.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta. 2020. *Buku Panduan Kegiatan Magang*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Siregar, Baldrice, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Erlina Herowati, Lita Kusumasari, Nurofik, 2016. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Siswandi. 2017. *Administrasi Logistik & Gudang*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia
- Sutarman. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Logistik*. Bandung: Refika Aditama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

Berikut adalah lampiran berupa progress pembangunan proyek yang dicapai selama melaksanakan magang yang juga menjelaskan logistik-logistik yang digunakan dalam pembangunan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Lampiran 1. Kantor CV Kurnia Property

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Lampiran 2. Progress 25% Pembangunan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Lampiran 3. Progress 50% Pembangunan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Lampiran 4. Progress 75% Pembangunan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Lampiran 5. Progress 100% Pembangunan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Lampiran 6. Beberapa Logistik yang Digunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Lampiran 7. Mess Penyimpanan Barang Logistik